

Mas Dhito Tegaskan Pengisian Perangkat Desa Jangan Ada Jual Beli Jabatan

ADVERTORIAL - KEDIRI.INDONESIASATU.CO.ID

Nov 19, 2021 - 19:55



KEDIRI - Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramono akrab disapa Mas Dhito meminta proses pengisian perangkat desa di Kabupaten Kediri berlangsung transparan. Sanksi tegas sampai tindakan diskualifikasi bisa dilakukan bilamana ditemukan permainan jual beli jabatan.

Sebagaimana diketahui, bulan November 2021 ini proses pengisian perangkat desa dilakukan tadi 147 desa yang tersebar di 22 kecamatan dengan 305 jabatan

perangkat desa. Seleksi perangkat desa di Kabupaten Kediri ini diatur dalam Perda nomer 5 tahun 2017 tentang pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa.

Kemudian, Perbup 48 Tahun 2021 tentang perubahan perbup 56 tahun 2018 tentang petunjuk pelaksanaan perda nomer 5 tahun 2017 tentang pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa. Merujuk aturan itu, pengisian perangkat desa dikembalikan menjadi hak setiap kepala desa. Pun begitu, pemerintah tetap melakukan fungsi memonitor dan mengevaluasi kinerja dari tiap-tiap desa

"Kalau ada yang melakukan penyelewengan ya kita beri sanksi," tegasnya usai mengikuti acara Jumat Ngopi (19/11/2021).

Mas Dhito juga mengajak kepada seluruh masyarakat Kabupaten Kediri untuk berani melaporkan jika diketahui terjadi tindakan penyelewengan dari proses rekrutmen perangkat desa tersebut. Warga yang mau melapor bakal disembunyikan identitasnya, untuk melindungi jangan sampai nantinya justeru mendapat intimidasi.

"Warga Kabupaten Kediri yang menemukan penarikan dalam jumlah berapa pun dan dalam bentuk apa pun kepada calon perangkat yang akan masuk maka tolong dilaporkan kepada Bupati atau Inspektorat," tandasnya.

Ketegasan Bupati dalam proses pengisian jabatan perangkat desa itu pun mendapatkan sambutan warga. Warga menginginkan pengisian perangkat desa benar-benar terhindar dari praktik jual beli jabatan.

"Dari ketegasan Mas Dhito tersebut semoga nantinya dapat terpilih perangkat desa yang mumpuni dari segi kecerdasan, nilai, dan lolos dengan kemurniannya," terang Obet Aji Kurniawan, warga Desa Sukoharjo, Kecamatan Kayen Kidul. (Adv Kominfo)